

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Selanjutnya dilakukan pemantauan harga bapokting pada 5 (lima) pasar tradisional di Kabupaten Bantul selama periode Triwulan IV Tahun 2025 (bulan Oktober-Desember) melalui website SIGAPAN Kabupaten Bantul (<https://sigapan.bantulkab.go.id>). Fluktuasi harga pada 29 (dua puluh sembilan) barang kebutuhan pokok dan barang penting selama rentang waktu bulan Oktober hingga Desember tahun 2025 di Kabupaten Bantul sebagai berikut :

1. Komoditas yang mengalami kenaikan harga

Komoditas (Kg/Lt)	Bulan		
	Oktober	November	Desember
Gula Pasir	16.108	16.328	16.477
Minyakita	16.600	16.621	16.832
Daging Sapi	133.000	134.083	137.800
Cabai Merah Besar	48.000	51.667	64.917
Cabai Merah Keriting	44.547	46.725	50.189
Cabai Rawit Merah	25.953	34.033	62.520
Cabai Rawit Hijau	20.087	30.592	65.416
Bawang Merah	36.853	39.767	46.276
Bawang Putih Sinco	30.600	30.656	31.383

1. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga

Komoditas (Kg)	Bulan		
	Oktober	November	Desember
Beras Medium	13.080	13.009	13.080
Daging Ayam Ras	35.453	34.642	36.740
Telur Ayam Ras	28.877	28.079	29.155
Bawang Putih Kating	34.067	33.633	34.033

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Bantul dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan Triwulan IV Tahun 2025 ini antara lain :

1. Mekanisme pasar
 2. Cuaca dan bencana alam yang tidak dapat diprediksi juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap ketersediaan stok yang bermuara pada fluktuasi harga pada beberapa komoditas
 3. Penopang ketersediaan pangan untuk program MBG
 4. Preferensi petani
 5. Moment Natal dan Tahun Baru 2026 mengakibatkan permintaan tinggi
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bantul yang telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dan dikaitkan dengan strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) pengendalian inflasi antara lain :

1. Ketersediaan Pasokan
 - Gerakan Menanam : Padi, Jagung, Tebu, Kelapa Genjah
 - Pelatihan Hilirisasi Produk Perikanan
2. Keterjangkauan Harga
 - Melakukan pemantauan harga bapakting di 5 Pasar Pantauan (Pasar Bantul, Pasar Pijenan, Pasar Imogiri, Pasar Piyungan dan Pasar Niten).
 - Melakukan pemantauan ketersediaan dan harga bapakting di distributor
 - Melakukan pemantauan harga dan ketersediaan pangan menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru 2026 di Pasar Piyungan dan Pasar Lelang Cabai Piyungan bersama TPID DIY
 - Operasi Pasar
 - Pasar Murah
3. Kelancaran Distribusi
 - a. Rehabilitasi Irigasi Pertanian : Klegen, Gayam, Kemiri
 - b. Rehabilitasi Jalan :
 - Ruas Jalan Kaligondang - Ganjuran
 - Ruas Jalan Kutu - Kedon
 - Ruas Jalan Mojosari - Depok
 - Ruas Jalan Puluhan Lor - Sawahan
 - Ruas Jalan Gunturgeni - Klagaran
 - Rehab Jembatan Pucunggrowong
 - c. Inspeksi/*ramp check* bis wisata, jeep, shuttle, dan angkutan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) di Parangtritis

d. Pemeriksaan kru angkutan di Terminal Palbapang

4. Komunikasi Efektif

- Melakukan publikasi (updating) perkembangan harga setiap hari melalui *website* SIGAPAN
- Melakukan publikasi (updating) perkembangan harga dan ketersediaan pangan di *website* Pemkab Bantul
- Melakukan updating informasi kegiatan pengendalian inflasi di *website* Pemkab Bantul dan media sosial
- Melakukan *High Level Meeting* Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bantul dengan Tema Strategi Pengendalian Inflasi melalui Ketahanan Pangan
- Melakukan *Press Conferences* Kesiapan Kabupaten Bantul dalam menghadapi Natal dan Tahun Baru 2026
- Melakukan koordinasi dengan OPD penyangga 4K dan stakeholder terkait
- Melakukan evaluasi KAD se-DIY yang sudah berjalan
- Melakukan monitoring dan evaluasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Pioneer untuk memperkuat Ketahanan Pangan Keluarga
- *Workshop* Pola Pangan Harapan (PPH) 2025 untuk Mendorong Penguatan Konsumsi Pangan Beragam
- Penguatan Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (FORIKAN)
- Melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Ikan
- Sosialisasi Gemarikan
- Pelatihan *soft skill* bagi Pengelola Workshop Jaladri Fiberglass dan Jaladri Bengkel Mesin Perahu
- Menerima kunjungan kerja dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Cirebon dan DPRD Kabupaten Jepara tentang alih teknologi perikanan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan survey lapangan oleh Tim TPID Kabupaten Bantul dan informasi dari BPS bahwa, saat ini memasuki *off seasion* komoditas cabai dan bawang merah sehingga produksinya minim dan adanya pemberitahuan kenaikan harga daging sapi murni oleh Kelompok Pedagang Sapi Segoroyoso.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemenuhan data dan informasi yang *realtime* terkait harga dan ketersediaan stok bahan kebutuhan pokok dan bahan penting
2. Penguatan infrastruktur pertanian untuk menopang ketahanan pangan
3. Penguatan infrastruktur jalan untuk menjaga kelancaran distribusi barang dan jasa dalam rangka stabilisasi harga dan pasokan
4. Pelatihan dan pembinaan ke petani muda, kelompok masyarakat dalam kegiatan pertanian, peternakan dan perikanan

Peningkatan inovasi di bidang pertanian, peternakan dan perikanan yang mendorong ketahanan pangan

6. Penguatan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai upaya penyederhanaan rantai pasok
7. Peningkatan diseminasi informasi kegiatan pengendalian inflasi oleh OPD penyangga 4K
8. Penguatan komunikasi aktif menyeluruh dalam kegiatan pengendalian inflasi Kabupaten Bantul antara Pemerintah, BI, Bulog, Pelaku Usaha, Petani, Akademisi dan masyarakat
9. Penguatan *Corporate Social Responsibility* untuk kegiatan ketahanan pangan serta untuk subsidi angkut kegiatan Operasi Pasar dan Pasar Murah
10. Penguatan komunikasi aktif antara *buyer* dan *seller* di Kabupaten Bantul
11. Melakukan kampanye pola konsumsi bijak
12. Penguatan gerakan menanam cabai di rumah